

STUDI TENTANG POLA KEMITRAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SEMUNTAI KECAMATAN LONG IKIS KABUPATEN PASER

Muhammad Saleh¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII di Desa Semuntai kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser terutama hal-hal yang berkaitan dengan pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pembinaan dan tanggung jawab sosial yang dilakukan dan faktor-faktor penghambat PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian keperpustakaan dan penelitian lapangan. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model siklikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dalam perjalanannya timbul permasalahan yang terjadi. Permasalahan itu terjadi diakibatkan karena ketidakpuasan masyarakat atas pola kemitraan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII selama ini seperti masalah sertifikasi, harga komoditas kelapa sawit, banyaknya potongan-potongan, munculnya pabrik-pabrik swasta (tengkulak), kurang pemahannya petani atas tandan buah segar (TBS), penglibatan KUD kurang berkembang tidak seperti yang diharapkan. dan banyaknya faktor-faktor lain yang timbul. Dalam menghadapi permasalahan tersebut PT. Perkebunan Nusantara XIII melakukan berbagai upaya dan strategi penanggulangan untuk mengatasinya guna tetap mempertahankan kemitraan yang telah dibangun antara PT. Perkebunan Nusantara XIII dengan masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Kata Kunci : *Kemitraan, PT. Perkebunan Nusantara XIII, peningkatan, kesejahteraan.*

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : muhammadsaleh1107@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang, terus memajukan pembangunannya disegala bidang. Pembangunan ini semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, diantaranya pembangunan yang saat ini terus dikembangkan adalah dalam bidang perekonomian. Bidang perekonomian yang masih menjadi fokus pemerintah untuk terus dikembangkan yaitu sektor pertanian. Sebab Indonesia adalah negara agraris dimana mata pencaharian mayoritas penduduknya dengan bercocok tanam. Perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian. Perkembangan perkebunan itu sendiri pada satu sisi dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat Indonesia dengan ekonomi dunia dan memberi keuntungan finansial yang besar, serta membuka kesempatan ekonomi baru bagi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Oleh karena itu, maka kemudian lahirlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu pelaku perekonomian yang ikut memberikan kontribusi terhadap penerimaan Negara. BUMN bergerak dibanyak bidang dan salah satunya yang cukup strategis ialah dibidang pertanian, yang di kelola oleh PTPN yang merupakan bagian dari BUMN. PTPN tersebar diberbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah PTPN XIII di Kalimantan yang berkantor pusat di Kalimantan Barat dan mempunyai cabang-cabang distrik diberbagai daerah di Kalimantan dan salah satunya di Kalimantan Timur tepatnya berada di Kabupaten Paser. PTPN megelola beragam komoditas seperti teh, kopi, tembakau, karet, kina, kelapa sawit, dan cengkeh. Komoditas utama yang dikelola PTPN di Kalimantan yaitu kelapa sawit, PTPN XIII di Kabupaten Paser ini terdiri dari berbagai tempat salah satunya di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal LN No.67 TLN No.4274, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan Undang-Undang dan Keputusan Menteri di atas menjelaskan bahwa PTPN XIII mempunyai peran dalam kontrak sosial yaitu memberikan pembinaan dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.

Namun pada kenyataannya dalam menjalankan kontrak sosial yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya PTPN XIII dilapangan belum maksimal dilakukan dan berdasarkan hasil observasi sementara tingkat kesejahteraan di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser masih belum maksimal sehingga menimbulkan permasalahan antara pihak PT. Perkebunan Nusantara XIII selaku perusahaan dengan masyarakat terkait pola kemitraan yang mereka jalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah tulisan yang berjudul “Studi tentang Pola

Kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser”.

Kerangka Dasar Teori

Kemitraan

Menurut Lan Lion (2000) yang mengatakan bahwa kemitraan adalah suatu sikap menjalankan bisnis yang diberi ciri dengan hubungan jangka panjang, suatu kerjasama bertingkat tinggi, saling percaya, dimana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama. Kemitraan pada esensinya adalah dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok.

Sedangkan Menurut Notoatmodjo (2003), kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Selama ini istilah kemitraan ini telah dikenal dengan sejumlah nama, diantaranya strategi kerjasama dengan pelanggan (*strategic customer alliance*), strategi kerjasama dengan pemasok (*strategic supplier alliance*) dan pemanfaatan sumber daya kemitraan (*partnership sourcing*).

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemitraan adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai tujuan tertentu.

PT. Perkebunan Nusantara XIII

Faisal Afiff (1994 : 1) memberikan penjelasan tentang perusahaan dilihat dari sudut pandang ekonomi diartikan sebagai komunikasi alat-alat produksi dengan tujuan untuk mewujudkan sebagian dari pemuas kebutuhan masyarakat.

Secara umum perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu ;

- a. Perusahaan/badan usaha swasta
- b. Perusahaan/badan usaha milik Negara
- c. Perusahaan/badan usaha milik koperasi

PT. Perkebunan Nusantara XIII yang merupakan salah satu bagian dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ialah sebuah perusahaan yang dikelola oleh pemerintah. PTPN XIII bergerak pada bidang kelapa sawit yang merupakan salah satu produk unggulan hasil perkebunan di Kalimantan Timur khususnya dikabupaten paser.

PTPN XIII mempunyai peran dalam pembinaan dan tanggung jawab sosial kepada karyawannya maupun masyarakat sekitar perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas. Bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:07).

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIII adalah merupakan salah satu bentuk perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang mempunyai tujuan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan ketentuan didalam Undang-Undang dan Keputusan Menteri yang berlaku.

Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia meningkatkan mengandung arti menaikkan. Menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal dari yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Sedangkan Menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha untuk mendapatkan kembali keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai tujuan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

Ekonomi

Menurut William D. Nord Haus (1993), “Ekonomi adalah pertama, sesuatu kegiatan-kegiatan yang menyangkut produksi dan transaksi di antara banyak orang, kedua, suatu pikiran manusia dalam mengusahakan dan mengatur kegiatan konsumsi produksinya”.

Sedangkan Soediyono (2000:2) mendefinisikan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya mengadakan pemilihan diantara berbagai alternatif pemakaian atas alat-alat kebutuhan yang ketersediaanya terbatas.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah suatu keadaan mewujudkan tujuan kehidupan dari segala kegiatan manusia sehari-hari yang berkaitan dengan produksi, transaksi dan konsumsi.

Masyarakat

Suharto (2005:13) menjelaskan, masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu sama lain karena mereka saling membagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki dan biasanya satu tempat yang sama.

Sedangkan menurut Talkor Parson yang dikutip oleh Munandar Soelaeman (1986:58), masyarakat merupakan sistem sosial yang berdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang paling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik simpulkan bahwa masyarakat sekelompok manusia yang hidup bersama-sama disuatu tempat dan menjalankan aktifitasnya sebagai makhluk sosial.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemitraan merupakan suatu serangkaian kerja sama antara satu induvi dengan induvidu lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. PT. Perkebunan Nusantara XIII merupakan salah satu bentuk perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang mempunyai tujuan tidak hanya memberikan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan ketentuan didalam Undang-Undang dan Keputusan Menteri yang berlaku.
3. Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan taraf hidup suatu masyarakat menjadi lebih baik.
4. Pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat merupakan suatu bentuk kerja sama yang dilakukan antara PT. Perkebunan Nusantara XIII dengan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan ketentuan didalam Undang-Undang dan Keputusan Menteri yang berlaku.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu kegiatan penelitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia (Riduwan, 2005:1).

Penulis menggunakan jenis penelitian ini dengan tujuan memaparkan dan untuk memberikan gambaran serta penjelasan dari variable yang diteliti, dalam hal ini adalah Studi Tentang Pola Kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat di Desa Semantai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semantai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

- a. Pembinaan
- b. Tanggung jawab sosial
2. Faktor-faktor penghambat PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.
3. Strategi penanggulangan faktor-faktor penghambat PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Jenis dan sumber data

Menurut Loftland Moleong (2004) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang dipersiapkan sebelumnya.

2. Data sekunder :

Diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain:

- a. Dokumen

- b. Buku-buku ilmiah dan Internet

Dalam penelitian ini untuk memilih informan dilakukan dengan cara teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah menentukan informan dengan pertimbangan tertentu, yaitu informan yang ditunjuk adalah orang yang benar-benar memahami tentang pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII sehingga mampu memberikan data secara maksimal dan *Snowball Sampling* yaitu masyarakat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara untuk meminta informasi mengenai pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

Kemitraan merupakan salah satu langkah untuk mempercepat pembangunan pertanian, khususnya dalam studi ini tentang pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Pola ini diwujudkan dalam perpaduan usaha antara perusahaan dengan petani, sarannya perbaikan keadaan sosial ekonomi petani karena didukung berbagai kegiatan produksi, pengolahan dan pemasaran dalam suatu sistem kerja yang saling menguntungkan. Konsep dan kebijakan program kemitraan dan bina lingkungan

adalah berbentuk modal dan hibah. Selain bantuan modal dan hibah PT. Perkebunan Nusantara XIII melakukan tanggung jawab sosial dan pembiayaan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembinaan dan Tanggung Jawab Sosial PT. Perkebunan Nusantara XIII

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal LN No.67 TLN No.4274, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan Undang-Undang dan Keputusan Menteri di atas menjelaskan bahwa PTPN XIII mempunyai peran dalam kontrak sosial yaitu memberikan pembinaan dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.

Pembinaan dan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII ialah pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser seperti : Pembinaan (Pelatihan, peningkatan produktifitas dan kemas produk dalam berbagai sektor bidang), Tanggung Jawab Sosial (berupa membantu meningkatkan/membangun infrastruktur diwilayah perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara XIII seperti jalan desa, jembatan, balai pertemuan dan peningkatan sarana sosial seperti perbaikan gedung sekolah, bantuan penerangan sarana air bersih dan rumah ibadah sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat disekitar perusahaan)

Faktor-faktor penghambat pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

Faktor-faktor penghambat pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser diantaranya yaitu :

1. Harga komoditas, harga pabrik seringkali lebih rendah dari harga pasaran.
2. Sertifikasi yang tidak jelas.
3. Banyak potongan yang harus dibayar petani.
4. Petani menjual sawitnya keluar pabrik melalui ”Tengkulak” atau pihak ketiga.
5. Petani kurang paham dengan standar baku mengenai istilah TBS.
6. Penglibatan KUD kurang berkembang tidak seperti yang diharapkan
7. Kurangnya perhatian dari pemerintah daerah terhadap permasalahan yang terjadi

Strategi penanggulangan faktor-faktor penghambat pola Kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

Strategi penanggulangan terdapat faktor-faktor penghambat pola kemitraan di PT. Perkebunan Nusantara XIII diantaranya adalah :

1. Melakukan muswarah dalam bentuk forum pertemuan secara periodik dengan pihak-pihak terkait dalam menanggulangi faktor-faktor penghambat yang terjadi
2. Untuk meminimalisir konflik dibuatlah aturan main yang jelas dan transparan dalam kemitraan sehingga tidak berat sebelah atau menguntungkan kedua belah pihak yang melibatkan pihak-pihak terkait
3. Jika terdapat konflik atau perbedaan pendapat dalam hal kredit tidak dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat maka secara terpaksa melalui jalur hukum atau pengadilan negeri setempat
4. Membuat aturan main mengenai hak dan kewajiban antara perani mitra dengan PT. Perkebunan Nusantara XIII
5. Berkordinasi dengan pemda dalam mengatasi pabrik-pabrik swasta (tengkulak) yang ilegal identitasnya

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Perkebunan Nusantara XIII yang merupakan sebagai perusahaan besar yang ada di Desa Semuntai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai tanggung jawab sosial tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). telah membuat suatu kebijakan tata kelola tanggung jawab sosial perusahaan yaitu : Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIII wajib menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagaimana ditugaskan oleh Pemerintah, dengan cara melaksanakan program kemitraan, pemberian pinjaman, dan hibah sesuai dengan prioritas yang ditetapkan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan perusahaan.
2. Melaksanakan program bina lingkungan melalui pemberian bantuan kepada korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan prasarana dan sarana umum serta sarana ibadah sesuai dengan prioritas yang ditetapkan serta dengan koordinasi bersama Pemda dan masyarakat Desa Semuntai.
3. PT. Perkebunan Nusantara XIII melakukan pembinaan, mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan serta memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu

mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan perusahaan.

4. Faktor-faktor penghambat dalam program kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan maupun kesejahteraan masyarakat. Faktor penghambat timbul akibat ketidakpuasan masyarakat atas pola kemitraan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII terhadap masyarakat selaku petani. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII diantaranya adalah : (1) Harga komoditas, harga pabrik seringkali lebih rendah dari harga pasaran. (2) Sertifikasi yang tidak jelas. (3) Banyak potongan yang harus dibayar petani. (4) Petani menjual sawitnya keluar pabrik melalui “Tengkulak” atau pihak ketiga. (5) Petani kurang paham dengan standar baku mengenai istilah TBS. (6) Penglibatan KUD ternyata berkembang tidak seperti yang diharapkan. (7) Kurangnya perhatian dari pemerintah daerah terhadap permasalahan yang terjadi di PT. Perkebunan Nusantara XIII.

Saran

1. Pemerintah Daerah masih kurang signifikan yang masih bisa dianggap setengah hati dalam menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pola kemitraan PT. Perkebunan Nusantara XIII. Seharusnya Pemda dapat menciptakan regulasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui penerbitan peraturan yang berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilandasi dengan nota kesepakatan bersama dengan seluruh perkebunan/perusahaan yang ada di Kabupaten Paser semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.
2. PT. Perkebunan Nusantara XIII seharusnya lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul terhadap pola kemitraan yang dilakukan dengan masyarakat selaku petani dan melakukan terobosan-terobosan baru untuk menangani permasalahan yang terjadi.
3. Petani mitra banyak yang beralih menjual TBS-nya ke “Tengkulak” atau pabrik swasta. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya PT. Perkebunan Nusantara XIII menganalisis apakah harga jual yang petani dapatkan dari pihak ketiga jauh lebih baik daripada harga jual ke PT. Perkebunan Nusantara XIII tanpa dipotong hutang. Karena tidak menutup kemungkinan adanya potongan-potongan yang dilakukan oleh pihak ketiga. Jika harga yang dihasilkan lebih baik PT. Perkebunan Nusantara XIII maka ini dapat menjadi senjata guna menarik kembali petani mitra agar menjual TBS-nya kembali ke PT. Perkebunan Nusantara XIII.
4. Dari sisi anggota KUD, secara umum mereka belum mengerti sepenuhnya tentang arti dan fungsi KUD. Apalagi ditambah trauma dengan ketidakberesan manajemen KUD. Untuk mengatasi persoalan ini, ada baiknya jika PT. Perkebunan Nusantara XIII berkerjasama dengan instansi terkait untuk membenahi manajemen KUD bersama masyarakat.

5. Masyarakat selaku petani mitra seharusnya tetap menjalankan kemitraannya dengan PT. Perkebunan Nusantara XIII sesuai dengan kesepakatan awal yang telah disepakati. Jika terjadi permasalahan dalam pola kemitraan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII, masyarakat selaku petani mitra bisa melakukan musyawarah dengan pihak PT. Perkebunan Nusantara XIII maupun pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi guna untuk tetap menjaga kemitraan yang telah dibangun.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharningsih. 1996. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta
- Alif Budimanta, dkk. 2004. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Indonesia
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan: Edisi IV*. STIE YKPN Yogyakarta
- Bappeda dan BPS Kabupaten Paser 2010. *Kabupaten Paser Dalam Angka*. Pemerintah Kabupaten Paser
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPEE
- Deliarnov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. PT. Raja Grindo Persada, Jakarta.
- Dharmmesta, Busu Swasta, Irawan. 1992. *Manajemen Perusahaan*. Liberty, Yogyakarta
- Evans, Hugh and Munir, Risfan. 2005. *Pembangunan Ekonomi Lokal di Indonesia. Bunga Rampai Pembangunan Kota di Indonesia dalam abab 21. Konsep dan Pendekatan Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. URDI-YSS-Jakarta
- F. Amtonius alijoyo, A.M. Lilik Agung, John R. Alwi. 2003. *Leaping to The Next Curve: Perjalanan PTPN 13 Menuju Organisasi Kelas Dunia*. PT. Salemba Emban Patria, Jakarta
- Faisal Afiff, Utjup Supandi. 1994. *Manajemen Modal Kerja*. Bandung: CV. Ramadja Karya
- Irawan, M. Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan: Edisi Keenam*. BPFE-Yogyakarta
- Imam Suroso, Arif. 2008. *Analisi Daya Saing dan Dampak Ekonomi Regional Pengembangan Kelapa Sawit*. IPB: Universitas Pertanian Bogor
- James A. Caporaso, David P. Cambridge. 2008. *Teori-Teori Ekonomi Politik*. Pustaka Pelajar, Jakarta
- Jamil, Ahmad. 2002. *Menggali Otonomi daerah Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal, Jurnal Ekonomi Pembangunan*. UII, Yogyakarta
- Julius Bobo. 2003. *Transformasi ekonomi Rakyat*. PT. Pustaka, Jakarta
- Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- K.J. Veeger. 1990. *Realitas Sosial masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kotter, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For You Company and Your Cause. Best Practises From*

- Hawlett Packard, Ben and Jerry's and Other Leading Companies.* Jhon Wiley and Sons, Inc. United States of America
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi Perencanaan, Strategi dan Peluang.* Erlangga, Jakarta
- Linton, L. 1995. *Partnership Modal Ventura.* Jakarta: PT. IBEC
- Masri Singaribun, Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: Rajawali Press
- Mudrajad Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan.* YKPN, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif;* PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradede, J.P. 2007. *Pola Kemitraan dalam Praktek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Program Community Development PT. Toba Pulp Lestari, Tbk di Kabupaten Toba Samosir.* Tesis Program MAP-UGM, Yogyakarta
- Rasyidi Suherman. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Samuelson, Paul A., William D. Nordhaus. 1997. *Makro-Ekonomi, Edisi Keempat Belas.* Jakarta: Erlangga
- Saragih, Bungaran. 2010. *Agrabisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian.* Bogor: Yayasan USESE
- Selvan Johan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12 Nomor 2 Desember 2011, hlm. 311-317.* Pekanbaru
- Simatupang, P., 1997. *Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan melalui Strategi Keterkaitan Berspektum Luas.* Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi 2.* PT. Raja Grafindo Jakarta
- Sudaryanto, T dan A. Munif. 2005. *Pelaksanaan Revitalisasi Pertanian.* Agremedia, Volume 10 No 2, Desember 2005
- Suhendra, E.S. 2004. *Analisis Struktur Sektor Pertanian Indonesia: Analisis Model Input-Output.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis No 2, Jilid 9 Tahun 2004: 55-65
- Suryabrata, Sumandi. 2004. *Metodologi Penelitian. Cetakan Keenambelas.* Universitas Gajah Mada. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Syahza, Almasdi. 2007. *Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan dengan Model Agroestate Berbasis Kelapa Sawit*. Dalam Jurnal Ekonomi, Th. XII/02/Juli/2007. PPD dan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta
- Soediyono. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*. BPFE-Yogyakarta: Liberty Offset
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soeleman, M. Munandar. 1986. *Ilmu Sosial Dasar Ilmu Sosial: Teori dan Konsep*. Refika Adetima, Bandung
- Soharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rafikan Aditama
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Perekonomian Indonesia Dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wibisono. 2007. *Membelah Konsep dan Konsep Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Grapka

Dokument

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Menteri Nomor : 07/Permentan/OT.140/2/2009
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003

Sumber Internet

- <http://www.onlinesyariah.com>, akses Minggu 14 Desember 2014
- <http://farisyunianto.blogspot.com>, diakses hari Minggu 14 Desember 2014
- <http://divarahmanisa.wordpress.com>, diakses hari Jum'at 16 Januari 2015
- <http://www.ptpn13.com>, akses hari Minggu 18 Desember 2014
- http://www.miami.edu/ethics/pdf_files/csr_guide.pdf, diakses hari Minggu 18 Desember 2014
- <http://amahabas.wordpress.com>, diakses hari Jum'at 16 Januari 2015
- <http://nadhivaqudsiy.blogspot.com>, diakses hari Rabu 11 Maret 2015
- <http://id.m.wikipedia.org>, diakses hari Minggu 03 Maret 2015
- <http://desakuonline.id>, diakses hari Kamis 17 September 2015